

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode penelitian berkaitan dengan prosedur dan teknik yang harus dilakukan dalam suatu penelitian untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah yang diteliti.

Penelitian ini digolongkan dalam penelitian deskriptif, dilakukan untuk mengetahui dan menjadi mampu untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi (Sekaran, 2006, hlm 158). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Donald (2014, hlm160) mengatakan bahwa

Qualitative research includes an “array of interpretive technique which seek to describe, decode, translate, and otherwise come to terms with the meaning, not the frequency, of certain more or less naturally occurring phenomena in the social world.

Menurut Sekaran (2006, hlm 46), studi kasus meliputi analisis mendalam dan kontekstual terhadap situasi yang mirip dalam organisasi lain, dimana sifat dan definisi masalah yang terjadi adalah serupa dengan yang dialami dalam situasi saat ini.

Penelitian ini untuk mengkaji secara mendalam tentang penerapan system Activity Based Costing dalam penentuan harga pokok pada UMKM pembuatan lilin CV Anugrah Jaya Indonesia di Kota Bandung, sehingga memberikan hasil yang dapat dijadikan pertimbangan bagi perusahaan untuk menggunakan metode yang lebih tepat.

Tengah.Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif dengan desain penelitian studi kasus adalah penelitian mendalam terhadap suatu masalah untuk memberikan gambaran yang lengkap mengenai subjek tertentu.

3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah salah satu UMKM pembuatan lilin di Bandung, yaitu CV Anugrah Jaya Indonesia yang beralamat di Jl. Sarimas 6 No 10 Arcamanik, Bandung. Untuk respondenya adalah pemilik CV Anugrah Jaya Indonesia. Peneliti akan mengambil data yang dibutuhkan pada laporan produksi perusahaan tahun 2016 yang diperoleh langsung dari CV Anugrah Jaya Indonesia (AJINDO). Produk-produk dari CV AJINDO telah dipasarkan ke beberapa pulau di Indonesia, diantaranya Jawa, Bali, Sumatera, dan Kalimantan. CV AJINDO ini memproduksi beberapa produk, diantaranya lilin penerangan, lilin souvenir, lilin aromatherapy, lilin peribadatan, dan banyak lagi produk lainnya. Selain menjual produk jadi, CV AJINDO juga menjual bahan baku pembuatan lilin.

Alasan dilakukannya penelitian di CV AJINDO adalah karena berdasarkan informasi yang dilakukan penulis melalui wawancara dengan pihak CV AJINDO, laba yang diperoleh dari tahun ke tahun mengalami penurunan, selain itu karna harga bahan baku yang fluktuatif mengikuti perubahan dollar. Harga produk pun tidak bisa dinaikkan, karena bukan merupakan bahan pokok, maka untuk mengatasi masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Activity Based Costing*, agar CV AJINDO dapat menentukan harga jual dengan tepat.

3.3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian dari tahap pengujian fakta setelah proses pemilihan data. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode survei dan studi dokumentasi. Menurut Sekaran (2006, hlm 82), metode survei literatur merupakan dokumentasi dari tinjauan menyeluruh terhadap karya publikasi dan nonpublikasi dari sumber sekunder dalam bidang minat khusus bagi peneliti. Menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah (2014, hlm 148) dengan teknik dokumentasi, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen

yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni, dan karya pikir.

Selain itu penelitian ini juga menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan datanya. Menurut Sugiyono (2015, hlm 241) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berupa huruf, gambar, diagram dan lain sebagainya (bukan angka) yang menjabarkan sesuatu atau kata-kata. Dalam penelitian ini, data kualitatif yang diperlukan adalah tentang sejarah berdirinya CV. Anugrah Jaya Indonesia, lokasi perusahaan, struktur organisasi, daerah pemasaran, metode produksi, dan lain sebagainya.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka atau data yang dapat dihitung dengan satuan hitung. Dalam penelitian ini, data kuantitatif yang diperlukan adalah :

- a. Data produksi CV. Anugrah Jaya Indonesia tahun 2016.
- b. Data pemakaian bahan baku CV. Anugrah Jaya Indonesia tahun 2016
- c. Data Biaya Tenaga Kerja Langsung CV. Anugrah Jaya Indonesia tahun 2016
- d. Data biaya pada CV. Anugrah Jaya Indonesia tahun 2016
- e. Data mengenai jumlah karyawan, jumlah jam kerja, jumlah KWH (untuk pemakaian tenaga listrik), jumlah jam mesin, dan luas area pabrik yang digunakan untuk proses produksi.

3.4. Analisis Data

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2014, hlm 11), analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian. Amirin (dalam D'jaman Satori dan Aan Komariah, 2014, hlm 201) mengemukakan bahwa analisis data kualitatif pada dasarnya mempergunakan pemikiran logis, analisis dengan logika, dengan induksi, deduksi, analogi, dan komparasi.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miled dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015, hlm 246), aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Data reduction (reduksi data) menurut Sugiyono (2015, hlm 247) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Menurut Sugiyono (2015, hlm 274) *data display* (penyajian data) dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015, hlm 274) yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015, hlm 252) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Data reduction*

- 1) Pengumpulan data, dilakukan melalui instrumen penelitian
- 2) Mendapatkan data rincian biaya tahun 2016.

- 3) Mereduksi data yang diutuhkan untuk menghitung harga pokok produksi dengan metode tradisional dan metode *Activity Based Costing*.

2. *Data display*

- 1) Menghitung Harga Pokok Produksi yang diterapkan pada Desember tahun 2016 dengan Metode Tradisional
- 2) Menghitung Harga Pokok Produksi dengan Metode *Activity Based Costing* untuk Desember tahun 2016 sesuai dengan prosedur dibawah ini:

a) Prosedur Tahap Pertama

Tahap pertama untuk menentukan Harga Pokok Produksi berdasar *Metode Activity-Based Costing* terdiri dari lima langkah yaitu:

- a. Penggolongan berbagai aktivitas
- b. Pengasosiasian berbagai biaya dengan berbagai aktivitas
- c. Menentukan *Cost Driver* yang tepat
- d. Penentuan kelompok-kelompok biaya yang homogen (*Homogeneous Cost Pool*)
- e. Penentuan tarif kelompok (*Pool Rate*)

$$\text{Tarif BOP per kelompok aktivitas} = \frac{\text{BOP kelompok aktivitas tertentu}}{\text{Driver biayanya}}$$

(Supriyono, 2008, hlm 272)

b) Prosedur Tahap Kedua

Tahap kedua untuk menentukan Harga Pokok Produksi yaitu biaya untuk setiap kelompok Biaya *Overhead* Pabrik dilacak ke berbagai jenis produk. Hal ini dilakukan dengan menggunakan tarif kelompok yang dikonsumsi oleh setiap produk. Ukuran ini merupakan penyederhanaan dari kuantitas *Cost Driver* yang digunakan oleh setiap produk. Biaya *Overhead* Pabrik ditentukan dari setiap kelompok biaya ke setiap produk dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{BOP dibebankan} = \text{tarif kelompok} \times \text{unit cost driver yang digunakan}$$

(Supriyono, 2008, hlm 272)

3. *Conclusion drawing/ verification*

- 1) Membandingkan dan menganalisis hasil perhitungan antara Metode Tradisional dan Metode *Activity Based Costing*
- 2) Memperoleh hasil penelitian

